

PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM
(Studi Empiris Pada Perusahaan *Property dan Real Estate* yang *Listed* di
Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014 dan 2015)

Diah Wahidatul Faradis

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Jember

Jl. Karimata No. 49 Jember 68121

ABSTRAK

Pasar modal merupakan sarana dimana sekuritas-sekuritas jangka panjang yang diperdagangkan. Di pasar modal, perusahaan mendapatkan dana yang relatif murah, karena perusahaan tidak perlu membayar biaya modal atau biaya modal dapat ditekan. Saham adalah surat berharga sebagai bukti penyertan atau kepemilikan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Banyak faktor yang mempengaruhi harga saham salah satunya adalah profitabilitas antara lain *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), *operating profit margin* (OPM) dan *net profit margin* (NPM). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), *operating profit margin* (OPM) dan *net profit margin* (NPM) terhadap harga saham. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan *Property dan Real Estate* yang *Listed* di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2015. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan *purposive sampling* dan jumlah sampel yang didapatkan adalah 40 perusahaan. Jenis data adalah data kuantitatif. Metode pengumpulan data adalah dokumentasi. Hasil analisis uji t secara parsial bahwa *return on asset* (ROA) dan *net profit margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan *return on equity* (ROE) dan *operating profit margin* (OPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci: ROA, ROE, OPM, NPM, Harga Saham

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Hadirnya pasar modal memungkinkan pemilik modal membeli produk-produk pasar modal dengan tingkat pengembalian yang tinggi. Di pasar modal, pemodal berkesempatan mendapatkan dividen jika membeli saham dan bunga jika membeli obligasi.

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumberdaya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Saham merupakan tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan. Ditinjau dari segi kemampuan dalam hak tagih atau klaim, maka saham terbagi atas 2 Jenis menurut Darmadji dan Fakhruddin (2006) yaitu saham biasa (*common stock*) dan Saham preferen (*preferred stock*).

Salah satu faktor yang penting untuk diperhatikan oleh investor dalam melakukan transaksi jual beli saham adalah harga saham itu sendiri. Tingkat keuntungan perusahaan akan mempengaruhi harga saham, Semakin tinggi tingkat keuntungan, maka semakin tinggi harga saham.

Indeks harga saham adalah suatu angka yang digunakan untuk membandingkan perubahan harga saham dari waktu ke waktu apakah harga saham mengalami penurunan atau kenaikan. Naik turunnya indeks harga saham menunjukkan naik turunnya investasi. Grafik diatas menunjukkan Dari tahun 2014 sampai 2015, Indeks harga saham sektor *Property* dan *Real Estate* mengalami penurunan sebesar -6.47%.

Penelitian pengaruh rasio profitabilitas *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), *operating profit margin* (OPM) dan *net profit margin* (NPM) terhadap harga saham telah banyak dilakukan.

Tabel 1.1
Research Gap Penelitian Terdahulu

No.	Variabel	Penelitian Yang Berpengaruh	Penelitian Yang Tidak Berpengaruh
1	ROA	Tiara Rachman Putri (2011) bahwa ROA berpengaruh positif terhadap harga saham, Hadi Mastoni (2011) bahwa ROA secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.	Tri Suciyati (2010) bahwa ROA tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham, Yosua Eko Susilo (2011) bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham
2	ROE	Hadi Mastoni (2011) bahwa ROE secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham, Yosua Eko Susilo (2011) bahwa ROE berpengaruh terhadap harga saham	Tri Suciyati (2010) bahwa ROE tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham, Tiara Rachman Putri (2011) bahwa ROE tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham
3	OPM	Yosua Eko Susilo (2011) bahwa OPM berpengaruh terhadap harga saham	Jamalul Abidin (2009) bahwa OPM secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham
4	NPM	Canggih Dwi R. P (2010) bahwa NPM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham	Tri Suciyati (2010) dan Yosua Eko Susilo (2011) bahwa NPM tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham

Dengan melihat adanya penurunan Indeks Harga Saham perusahaan *Property* dan *Real Estate* diatas dan berdasarkan penelitian yang selama ini dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu tentang pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham menunjukkan ketidakkonsistenan hasil penelitian yang hasilnya kontradiksi antara satu dengan yang lainnya atau terjadi *research gap* maka peneliti termotivasi untuk menguji kembali permasalahan tersebut dalam bentuk skripsi dengan judul “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang *Listed* di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014 dan 2015 ”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

- 1) Apakah rasio profitabilitas *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), *operating profit margin* (OPM) dan *net profit margin* (NPM) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang *listed* di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014 dan 2015?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan masalah menjadi lebih terperinci, maka pembatasan masalah dibatasi menjadi:

- 1) Penelitian ini membahas mengenai pengaruh rasio profitabilitas *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), *operating profit margin* (OPM) dan *net profit margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang *listed* di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014 dan 2015
- 2) Data yang diperoleh berdasarkan data sekunder yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI)
- 3) Laporan keuangan perusahaan yang telah diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia diasumsikan benar.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), *operating profit margin* (OPM) dan *net profit margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang *listed* di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014 dan 2015

LANDASAN TEORI

Signalling theory menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan.

Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Menurut Widiatmojo (2004), proses penjualan surat berharga pada hakikatnya telah menciptakan dua pasar, yaitu :

- a) Pasar Perdana
- b) Pasar Sekunder

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Ditinjau dari segi kemampuan dalam hak tagih atau klaim, maka saham terbagi atas 2 Jenis menurut Darmadji dan Fakhruddin (2006) yaitu saham biasa (*common stock*) dan Saham preferen (*preferred stock*).

Menurut Riyanto (2010) umumnya rasio keuangan dikelompokkan dalam 4 tipe dasar, yaitu:

- 1) Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya.

- 2) Rasio Leverage

Rasio leverage adalah rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibelanjai dengan hutang.

3) Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber dananya

4) Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuannya, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan dan ekuitas.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio ini dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu rasio tingkat pengembalian atas investasi dan rasio kinerja operasi (Hery, 2015) yang terdiri atas:

- 1) *Return on asset* (ROA)
- 2) *Return on equity* (ROE)
- 3) *Operating profit margin* (OPM)
- 4) *Net profit margin* (NPM)

1) *Return on Asset* (ROA)

Return on asset (ROA) merupakan rasio antara saldo laba bersih setelah pajak dengan jumlah aset perusahaan secara keseluruhan. *Return on asset* (ROA) juga menggambarkan sejauh mana tingkat pengembalian dari seluruh aset yang dimiliki perusahaan.

$$ROA = \frac{\text{lab a bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

2) *Return on Equity* (ROE)

Return on equity (ROE) merupakan salah satu cara untuk menghitung efisiensi perusahaan dengan membandingkan antara laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut.

$$ROE = \frac{\text{lab a bersih}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

3) *Operating Profit Margin* (OPM)

Operating profit margin (OPM) menggambarkan *pure profit* yang diterima atas setiap rupiah dari penjualan yang dilakukan.

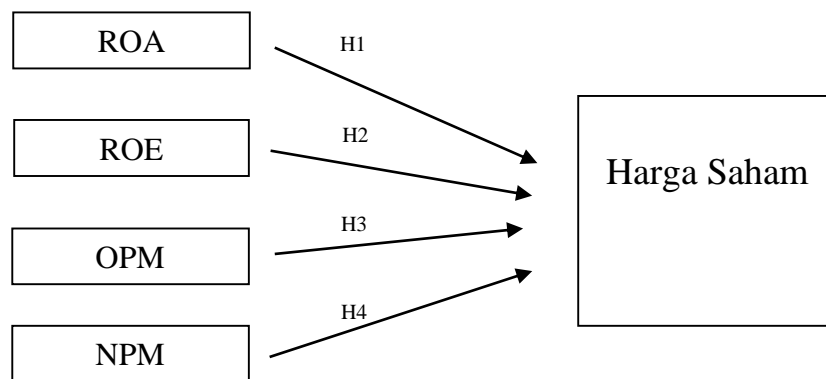
$$OPM = \frac{\text{laba Operasional}}{\text{penjualan bersih}} \times 100\%$$

4) *Net Profit Margin* (NPM)

Net profit margin (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak lalu dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih.

$$NPM = \frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan bersih}} \times 100\%$$

Kerangka Pemikiran



Keterangan:

—————> = Uji T/Parsial

Hipotesis

1. Pengaruh *Return on asset* (ROA) terhadap Harga Saham
2. Pengaruh *Return on equity* (ROE) terhadap Harga Saham
3. Pengaruh *Operating profit margin* (OPM) terhadap Harga Saham
4. Pengaruh *Net profit margin* (NPM) terhadap Harga Saham

METODE PENELITIAN

Data yang digunakan diperoleh dari Galeri Bursa Efek Indonesia Universitas Negeri Jember di Jl. Jawa no. 17 Jember dan situs resmi www.idx.com, serta literatur terkait lainnya yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan *property* dan *real estate* yang *listed* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 dan 2015. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sample* dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang *representative* berdasarkan kriteria yang ditentukan.

Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standard deviasi, varian, maksimum, *minimum*, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness* (Ghozali, 2011).

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau mendekati normal.

3. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

a = Konstanta

X₁ = ROA

X₂ = ROE

X₃ = OPM

X₄ = NPM

e = Random error atau variabel gangguan

b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefisien regresi Linear masing-masing variable

4. Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan alat analisa yang digunakan oleh peneliti yaitu analisis linear berganda dan data yang digunakan adalah data kuantitatif, maka agar dapat memenuhi syarat yang ditentukan perlu diadakan beberapa pengujian asumsi klasik yang terdiri dari multikolinieritas dan heteroskedastisitas.

a) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2011).

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain, jika *variance* dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui signifikansi masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yang terdapat dalam model.

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variabel lain (Santoso & Ashari, 2005).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Deskriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga Saham	80	50	16300	1762.99	3106.758
ROA	80	0.001	0.273	0.07275	0.054657
ROE	80	0.002	0.358	0.12199	0.083645
OPM	80	0.000	0.805	0.22995	0.209403
NPM	80	0.017	2.02	0.32349	0.278018
Valid N (listwise)					

- a) Harga saham memiliki rata-rata sebesar Rp. 1762.99 dan nilai minimum sebesar Rp. 50 yaitu merupakan harga saham pada perusahaan Bekasi Asri Pemula Tbk pada tahun 2014 dan 2015 dan Gading Development Tbk pada tahun 2015 sedangkan nilai maksimum perusahaan sebesar Rp. 16.300 yaitu merupakan harga saham pada perusahaan Metropolitan Land Tbk pada tahun 2015.
- b) ROA memiliki rata-rata sebesar 0.07275 dan nilai minimum sebesar 0.001 yaitu merupakan ROA pada perusahaan Sitara Propertindo Tbk pada tahun 2014 dan 2015 sedangkan nilai maksimum perusahaan sebesar 0.273 yaitu merupakan ROA pada perusahaan Fortune Mate Indonesia Tbk pada tahun 2015.
- c) ROE memiliki rata-rata sebesar 0.12199 dan nilai minimum sebesar 0.002 yaitu merupakan ROE pada perusahaan Sitara Propertindo Tbk pada tahun 2014 dan 2015 sedangkan nilai maksimum perusahaan sebesar 0.358 yaitu merupakan ROE pada perusahaan Fortune Mate Indonesia Tbk pada tahun 2015.
- d) OPM memiliki rata-rata sebesar 0.22995 dan nilai minimum sebesar 0.000 yaitu merupakan OPM pada perusahaan Agung Podomoro Land Tbk ,Alam

Sutera Realty Tbk, Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk, Megapolitan Developments Tbk, Fortune Mate Indonesia Tbk, Kawasan Industri Jababeka Tbk, MNC Land Tbk, Lamicitra Nusantara Tbk, Metropolitan Land Tbk, Plaza Indonesia Realty Tbk, Pudjiadi Prestige Tbk , Pakuwon Jati Tbk, Suryamas Dutamakmur Tbk, Sitara Propertindo Tbk pada tahun 2014 dan 2015 sedangkan nilai maksimum perusahaan sebesar 0.805 yaitu merupakan OPM pada perusahaan Mega Manunggal Property Tbk pada tahun 2014.

- e) NPM memiliki rata-rata sebesar 0.32349 dan nilai minimum sebesar 0.017 yaitu merupakan NPM pada perusahaan Sitara Propertindo Tbk pada tahun 2015 sedangkan nilai maksimum perusahaan sebesar 2.02 yaitu merupakan NPM pada perusahaan Mega Manunggal Property Tbk pada tahun 2014.

2. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^a	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	2.60245399E3
Most Extreme Differences	Absolute	0.139
	Positive	0.139
	Negative	-0.078
Kolmogorov-Smirnov Z		1.243
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.091
a. Test distribution is Normal.		

Hasil pengujian uji *Kolmogorov-Smirnov* dimana nilai probabilitas Asymp. Sig sebesar 0.091 lebih besar dari 0.05 atau $0.091 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data telah terdistribusi normal dan data layak digunakan.

3. Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized	Standardized	Beta	t	sig.
	Coefficients				
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-588.726	571.935		-1.029	0.307
ROA	-13349.801	14685.968	-0.235	-0.909	0.366
ROE	26228.828	8854.553	0.706	2.962	0.004
OPM	4620.802	1694.308	0.311	2.727	0.008
NPM	-2903.455	1552.439	-0.26	-1.87	0.065

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

$$Y = -588.726 - 13359.801X_1 + 26228.828X_2 + 4620.802X_3 - 2903.455X_4$$

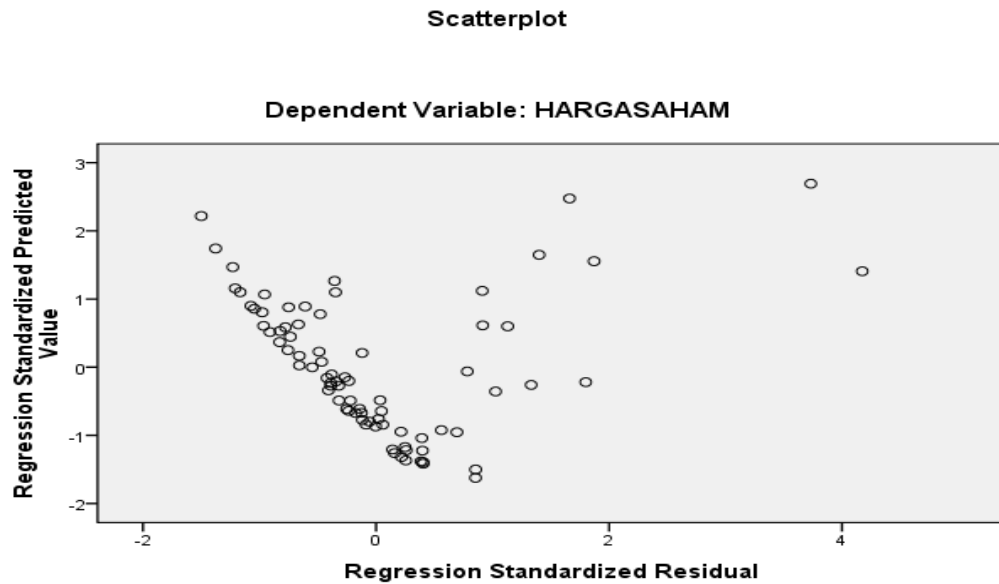
4. Uji Asumsi Klasik

a) Multikolinieritas

<i>Test of Multikolinierity</i>	VIF		<i>Cutt off</i>	Keterangan
ROA	7.135	<	10	Tidak terjadi Multikolinieritas
ROE	6.075	<	10	Tidak terjadi Multikolinieritas
OPM	1.394	<	10	Tidak terjadi Multikolinieritas
NPM	2.063	<	10	Tidak terjadi Multikolinieritas

Tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai *Variance Inflation Factor* atau VIF < 10 Yaitu ROA sebesar 7.135, ROE sebesar 6.075, OPM sebesar 1.394 dan NPM sebesar 2.063. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas Karena nilai VIF < 10 mempunyai arti tidak terjadi hubungan linier antara variable independen yang digunakan dalam model regresi.

b) Heteroskedastisitas



Gambar diatas menunjukkan bahwa tidak adanya heteroskedastisitas, karena tebaran data tidak membentuk garis tertentu atau tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga model regresi ini layak dipakai untuk memprediksi variabel dependen harga saham berdasarkan masukan variabel independen *Return on asset* (ROA), *Return on equity* (ROE), *Operating profit margin* (OPM) dan *Net profit margin* (NPM).

5. Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized	t	sig.		Cutt Off	Keputusan
	Coefficients					
	B					
1 (Constant)	-588.726	-1,029	0,307			
ROA	-13349.801	-0,909	0,366	>	0,05	H ₁ Ditolak
ROE	26228.828	2,962	0,004	<	0,05	H ₂ Diterima
OPM	4620.802	2,727	0,008	<	0,05	H ₃ Diterima
NPM	-2903.455	-1,87	0,065	>	0,05	H ₄ Ditolak
a. Dependent Variabel: Harga Saham						

- a) H₁: *Return on asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham
Terlihat pada kolom coefficient tabel 4.7 menunjukkan bahwa *Return on asset* (ROA) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai koefisien beta sebesar -13349.801 dan didapat nilai t_{hitung} sebesar -0,909 dimana nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 atau $0.366 > 0.05$, sehingga H₁ ditolak artinya *Return on asset* (ROA) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
- b) H₂: *Return on equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham
Terlihat pada kolom coefficient tabel 4.7 menunjukkan bahwa *Return on equity* (ROE) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai koefisien beta sebesar 26228.828 dan didapat nilai t_{hitung} sebesar 2,962 dimana nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 atau $0.004 < 0.05$, sehingga H₂ diterima artinya *Return on equity* (ROE) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
- c) H₃: *Operating profit margin* (OPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham
Terlihat pada kolom coefficient tabel 4.7 menunjukkan bahwa *Operating profit margin* (OPM) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai koefisien beta sebesar 4620.802 dan didapat nilai t_{hitung} sebesar 2,727

dimana nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 atau $0.008 < 0.05$, sehingga H₃ diterima artinya *Operating profit margin* (OPM) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

- d) H₄: *Net profit margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham
 Terlihat pada kolom coefficient tabel 4.7 menunjukkan bahwa *Net profit margin* (NPM) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai koefisien beta sebesar -2903.455 dan didapat nilai t_{hitung} sebesar -1,87 dimana nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 atau $0.065 > 0.05$, sehingga H₄ ditolak artinya *Net profit margin* (NPM) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

6. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,771	0,595	0,563	2670,951

a. Predictors: (Constan), NPM, OPM, ROE, ROA

b. Dependent Variabel: HargaSaham

Hasil analisis menunjukkan bahwa besarnya persentase sumbangan pengaruh variabel *Return on asset* (ROA), *Return on equity* (ROE), *Operating profit margin* (OPM), *Net profit margin* (NPM) terhadap harga saham dapat dilihat dari nilai *Adjusted R* yaitu sebesar 56.3 % (0.563) sedangkan 43.7 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a) *Return on asset* (ROA) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham
- b) *Return on equity* (ROE) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham
- c) *Operating profit margin* (OPM) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham
- d) *Net profit margin* (NPM) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka dapat disarankan sebagai berikut:

- a) Pihak peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan penambahan variabel-variabel lain sebagai variabel independen supaya didapatkan hasil penelitian yang lebih baik
- b) Pihak perusahaan *property* dan *real estate* dihimbau untuk lebih meningkatkan kinerja perusahaan sehingga dapat memberikan dampak pada peningkatan harga saham agar dapat menarik minat investor untuk melakukan investasi pada perusahaan.
- c) Pihak perusahaan *property* dan *real estate* lebih mengoptimalkan penggunaan aset sehingga memberikan peningkatan terhadap laba yang dihasilkan.
- d) Pihak perusahaan *property* dan *real estate* lebih mengoptimalkan penjualan bersih sehingga memberikan peningkatan terhadap laba bersih yang dihasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Faisal.M.2004. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Malang, Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang.
- Anoraga, Panji.2008. *Pengantar Pasar Modal*. Penerbit Rineka Cipta
- Arifin, Ali.2004. *Membaca Saham*. Penerbit Andi, Yogyakarta
- Darmadji, Tjipto.2001. *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta:Salemba Empat.
- Dwipayana,Rechtmawan.2007. *Analisis pengaruh faktor-faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Jakarta Periode 2003-2006*.Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro
- Eko Susilo, Yosua.2011. *Pengaruh ROA, ROE, PER, NPM, OPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2011*.Skripsi S1 Universitas Dian Nuswantoro Semarang
- Fakhrudin, M .2006. *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal, Buku 1*. Jakarta: PT Gramedia.
- Ghozali, Imam.2011. *Aplikasi Analisis Multivariante dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang : Badan Penerbitan Universitas Diponegoro
- Gujarati,D.1995. *Ekonometrika Dasar*. Penerbit Erlangga,Jakarta
- Hanafi,Mamduh.2004. *Manajemen Keuangan*.BPFE, Yogyakarta
- Harahap, Sofyan S .2004. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan.,Edisi Pertama*.Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Hartono, Jogiyanto.2005. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi 5*. Yogyakarta : BPFE
- Hery. 2015. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta : Grasindo
- Kusnadi, 2001. *Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate), Prinsip, Prosedure & Metode, Edisi Kedua*.Malang:Brawijaya
- Mastoni, Hadi.2011. *Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2010*.Skripsi S1 Universitas Negeri Semarang
- Prayitno, Dwi.2010. *Paham Analisa Data Statistik*.Yogyakarta : Mediakom
- Riyanto,Bambang.2001.*Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*.BPFE, Yogyakarta
- Santosa dan Ashari.2005. *Analisis Statistik dengan Microsoft Exel dan SPSS*. Yogyakarta : Penerbit Andi

Shidiq, Niekie A. *Pengaruh EVA, Rasio Profitabilitas dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2010*. Skripsi S1 Universitas Diponegoro

Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
Syamsudin, Lukman. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta

Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama. BPFE UGM, Yogyakarta.

Tjiptono, Darmadji., dan Fakhrudin, Hendy M. 2008. *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta : Salemba Empat

Trisno, Dedy dan Fransisca Soejono. 2008. *Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Keuangan dan Bisnis 6 (1):39-54

Widiatmojo, Sawiji. 2004. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal : Pengetahuan Dasar*. PT Junalindo Aksara Grafika, Jakarta